

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Sumber Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Pentingnya mengetahui objek penelitian dipaparkan Sugiyono (2012) yaitu sebelum peneliti menentukan variabel yang akan ditelitinya, terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan pada obyek yang akan diteliti. Hal ini penting dilakukan agar tidak terjadi rancangan penelitian tanpa mengetahui permasalahan pada obyek penelitian. Adapun penelitian ini menganalisis pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu:

1. Profitabilitas dengan indikator *return on equity* dan likuiditas dengan indikator *current ratio* sebagai variabel independen.
2. Harga saham sebagai variabel dependen.

3.1.2 Subjek Penelitian

Terdapat penjelasan bahwa, “subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti” (Arikunto, 2006). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka subjek penelitian yang digunakan yaitu pada perusahaan subsektor *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dengan kegunaan dan tujuan tertentu untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2012). Metode deskriptif bertujuan untuk menentukan fakta dengan inprentasi yang tepat, didalamnya terdapat studi untuk menggambarkan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu, serta untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk

M. Yasin Abdillah, 2020

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
SUBSEKTOR RETAIL DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meminimumkan bias dan memaksimumkan rentabilitas (Nazir, 2005). Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk menggambarkan profitabilitas, likuiditas dan harga saham pada perusahaan subsektor *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Sedangkan metode verifikatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan. Penelitian verifikatif menunjukkan pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan dan menguji hipotesis menggunakan perhitungan data statistik (Marzuki, 2002). Selain itu, Sugiyono (2012) memandang bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan berlandaskan kepada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode verifikatif melalui pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara profitabilitas, likuiditas dan harga saham pada perusahaan subsektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

3.2.2 Desain Penelitian

Berdasarkan agar penelitian lebih terencana dan terkendali, maka diperlukan desain penelitian. Penjelasan mengenai desain penelitian dipaparkan oleh Umar (2008) bahwa desain penelitian ialah rencana kerja yang terstruktur dalam hubungan antar variabel secara keseluruhan. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian mampu memberikan jawaban atas seluruh pertanyaan dalam penelitian. Adapun rencana kerja ini dilakukan mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis akhir. Desain penelitian memiliki pembagian macamnya, “desain riset dapat dibagi atas tiga macam, yaitu desain eksploratif, deskriptif, dan kausal” (Umar, 2008).

M. Yasin Abdillah, 2020

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RETAIL DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini menggunakan desain kausal sebagai desain penelitiannya. “Desain kausal berguna untuk mengukur hubungan-hubungan antarvariabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lain” (Umar, 2008). Selain itu terdapat pula penjelasan lainnya mengenai desain penelitian kausal yang selaras dengan pemaparan sebelumnya, “dalam penelitian kuantitatif yang bersifat sebab akibat (kausal) dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen” (Sugiyono, 2012).

Oleh sebab itu, desain penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, likuiditas dan harga saham pada perusahaan subsektor *ritel* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel bertujuan agar variabel penelitian lebih mudah terukur secara konseptual. “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Variabel independen (X1 dan X2)

Pemaparan variabel independen bahwa, “variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen” (Umar, 2000). Selain itu menyatakan bahwa, “variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*” (Sugiyono, 2012). Variabel independen pada penelitian ini yaitu profitabilitas (X1) dan likuiditas (X2).

2. Variabel dependen (Y)

Pengertian variabel dependen dipaparkan bahwa, “variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen”

M. Yasin Abdillah, 2020

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RETAIL DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Umar, 2000). Selain itu, “variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen” (Sugiyono, 2012). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu harga saham (Y).

Operasionalisasi dari variabel tersebut dapat dilihat lebih jelas pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	"Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya".Harahap 2009	$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Modal\ Sendiri} \times 100$ <p style="text-align: center;">(Lukman Syamsudin ,2004)</p> <p>(Lukman,2004) Menjelaskan <i>return on equity</i> merupakan hasil bagi dari laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.</p>	Rasio
Likuiditas (X2)	Likuiditas merupakan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka	$Current\ ratio = \frac{Current\ assets}{Current\ liabilities}$ <p style="text-align: center;">(Kasmir, 2014)</p> <p>(Kasmir, 2014) menjelaskan bahwa tingkat <i>current ratio</i> ditentukan dengan jalan membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan.</p>	Rasio

M. Yasin Abdillah, 2020

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RETAIL DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pendeknya		
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal Jogiyanto (2010).	Merupakan harga saham yang terdapat pada penutupan akhir tahun (<i>closing price</i>)	Rasio

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. “Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka” (Taniredja dan Mustafidah, 2012). Adapun data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan dan harga saham pada perusahaan subsektor *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa data sekunder. “Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk” (Daniel, 2003). Selain itu terdapat penjelasan lain yaitu, “sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen” (Sugiyono, 2012). Sumber data sekunder digunakan melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idx.co.id*. Data yang diperlukan ialah data laporan keuangan dan data historis harga saham yang mana diperoleh melalui data harga saham perusahaan periode 2014-2018.

M. Yasin Abdillah, 2020

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RETAIL DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian membutuhkan data untuk selanjutnya digunakan dalam menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu teknik untuk mendapatkan data. “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan” (Daniel, 2003). Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penulis menggunakan metode dokumentasi. “Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya” (Arikunto, 2006). Selain itu, sifat dari data dokumentasi yaitu historis, seperti penjelasan berikut ini yaitu “sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam” (Noor, 2011). Informasi data yang dibutuhkan pada penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idx.co.id* berupa laporan keuangan dan data historis harga saham.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Pengertian mengenai populasi secara sederhana dapat dijelaskan, “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, 2006). Selain itu penjelasan populasi yaitu “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012). Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan subsektor *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 yang berjumlah ? perusahaan.

M. Yasin Abdillah, 2020

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RETAIL DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Pemaparan sampel secara sederhana ialah bahwa, “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Arikunto, 2006). Selain itu, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2012). Oleh karena sampel merupakan bagian dari populasi berdasar karakteristik tertentu, maka penulis menggunakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Adapun dipaparkan bahwa, “teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel” (Sugiyono, 2012). Pengambilan sampel dapat menggunakan metoda yang mana memiliki jenis nya. “Metoda pengambilan sampel terbagi menjadi dua basis yaitu pengambilan sampel berbasis pada probabilitas (pemilihan secara *random*) atau pengambilan sampel berbasis nonprobabilitas (pemilihan non *random*)” (Jogiyanto, 2008).

Sampel berbasis nonprobabilitas merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini. “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel” (Sugiyono, 2012). Sugiyono menjelaskan teknik sampel jenis ini meliputi, “*sampling* sistematis, *sampling* kuota, *sampling* insidental, *sampling* *purposive*, *sampling* jenuh, *snowball sampling*” (Sugiyono, 2012). *Purposive sampling* ialah teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini, yang mana “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2012). Selain itu, pemaparan lain mengenai *purposive sampling* yaitu “pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu” (Jogiyanto, 2008).

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Perusahaan subsektor *retail* dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

M. Yasin Abdillah, 2020

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RETAIL DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Perusahaan yang menerbitkan data keuangan secara lengkap berturut-turut selama periode penelitian 2013-2018.
3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap yang menyediakan data *Return On Equity* (ROE) , *Current Ratio* (CR) , dan Harga Saham dari tahun 2014-2018.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut didapatkan pengambilan sampel penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria-Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan subsektor <i>retail</i> dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.	26
2	Perusahaan yang menerbitkan data keuangan secara lengkap berturut-turut selama periode penelitian 2014 - 2018.	7
3	Merupakan data ekstrim <i>Return On Equity</i> (ROE) , <i>Current Ratio</i> (CR) , dan Harga Saham dari tahun 2014-2018.	4
Sampel Penelitian		15

Oleh sebab itu dari jumlah populasi 26 perusahaan diperoleh jumlah sampel perusahaan yang diteliti yaitu 15 perusahaan selama periode penelitian 2014-2018. Adapun, berikut merupakan daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk

M. Yasin Abdillah, 2020

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RETAIL DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
4	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.
5	GLOB	Global Teleshop Tbk
6	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
7	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
8	MIDI	Multi Indocitra TbkMidi Utama Indonesia Tbk
9	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
10	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
11	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
12	SKYB	Skybee Tbk
13	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
14	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk
15	TRIO	Trikomsel Oke Tbk.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang menggambarkan data, seperti deskripsi penjelasan berikut ini bahwa “statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data” (Jogiyanto, 2008). Adapun definisi lain mengenai hal ini, “statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi” (Sujarweni dan Endrayanto, 2012).

Melalui analisis deskriptif dapat memberikan gambaran mengenai data yang akan diteliti. Adapun alat yang digunakan untuk menguji variabel independen (profitabilitas, likuiditas) ,dan variabel dependen (harga saham), diantaranya:

1. Variabel profitabilitas dengan indikator *Return On Equity*. Melalui formula tersebut berapa besar persentase penyiapan dana dari modal sendiri untuk menutupi total hutang perusahaan.

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ pajak}{Modal\ Sendiri}$$

M. Yasin Abdillah, 2020

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RETAIL DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Lukman, 2004)

2. Variabel likuiditas dengan indikator *current ratio*. Melalui formula ini dapat ditaksir seberapa besar kemampuan aktiva lancar memenuhi hutang lancar perusahaan.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

(Kasmir, 2014)

3. Variabel harga saham. Dengan diketahuinya harga saham dapat menunjukkan seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan. (Alwi,2003)

3.6.2 Analisis Statistik

3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Sebelum pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data dikatakan terdistribusi normal dalam analisis multivariate bila tiap variabel terdiri atas 30 data, namun meskipun demikian untuk menguji lebih akurat diperlukan alat analisis *SPSS* dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05

M. Yasin Abdillah, 2020

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
SUBSEKTOR RETAIL DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maka distribusi data adalah tidak normal. Begitu sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (Ghozali, 2011 :105) Uji Multikolonieritas Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dilihat dari nilai toleran dan *Variance Inflation Factor* (VIF), jika nilai toleran > 0,10 dan nilai VIF <10, maka tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen. Semakin kecil nilai toleran dan semakin besar nilai VIF maka mengindikasikan terdapat masalah multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Bila terjadi heteroskedastisitas aka menimbulkan varians koefisien regresi menjadi minimal dan confidence interval melebar, sehingga hasil uji signifikansi statistik tidak valid lagi. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan nilai 38 residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distudentized. Dasar pengambilan keputusan :

M. Yasin Abdillah, 2020

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RETAIL DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastitas.

4. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan Uji Durbin Watson (Dw test). Uji Durbin Watson (Dw test) hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mengisyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel bebas.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($\rho = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($\rho \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Hipotesis nol	Jika
---------------	------

M. Yasin Abdillah, 2020

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RETAIL DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tidak ada autokorelasi positif	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	$dU < d < 4 - dU$

Ket : dU : Durbin Watson upper, dL : Durbin Watson lower

- Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (d_u) dan ($4 - d_u$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau lower bound (d_l), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi *positif*.
- Bila nilai DW lebih besar dari pada ($4 - d_l$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- Bila nilai DW terletak diantara batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l) atau DW terletak diantara ($4 - d_u$) dan ($4 - d_l$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistic dengan program *Eviews*. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2012).

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas yaitu (X_1, X_2) dan variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H_0) menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan tidak adanya

M. Yasin Abdillah, 2020

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RETAIL DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan dan penolakan hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_0-1 : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

H_a-1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham

H_0-2 : Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham

H_a-2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Harga Saham

3.6.3.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Menurut Sudjana (2003:90) uji F adalah “Digunakan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linear) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah peubah yang sedang dipelajari”). Uji F adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , taraf signifikansinya 5% (α 0,05) Bila signifikansinya lebih tinggi dari pada tingkat keyakinanya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut:

H_0 = Regresi tidak berarti

H_a = Regresi berarti

Jika uji F menunjukkan regresi berarti, maka dapat dilanjutkan dengan uji t. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

H_0 = ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

H_a = diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

3.6.3.2 Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R²

M. Yasin Abdillah, 2020

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RETAIL DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Klasifikasi koefisien korelasi tanpa memperhatikan arah adalah sebagai berikut:

1. 0 : Tidak ada Korelasi
2. 0 s.d. 0,49 : Korelasi lemah
3. 0,50 : Korelasi moderat
4. 0,51 s.d.0,99 : Korelasi kuat
5. 1,00 : Korelasi sempurna

3.6.3.3 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji Keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel independen dan dependen dimana, salah satu variabel independen dibuat tetap atau dikendalikan (Sugiyono, 2012:235). Uji keberartian koefisien regresi (Uji t) dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan oleh uji keberartian regresi (Uji F) memiliki pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (regresi berarti). Uji t dilakukan dengan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) uji dua pihak.

Pada penelitian uji t ini hipotesis yang digunakan yaitu:

Hipotesis 1 :

$H_0 : \beta_1 = 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

$H_a : \beta_1 \neq 0$, Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham

Hipotesis 2 :

$H_0 : \beta_2 > 0$, Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham

$H_a : \beta_2 < 0$, Likuiditas berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

a. Kriteria uji untuk variabel profitabilitas :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dikatakan signifikan

M. Yasin Abdillah, 2020

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RETAIL DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan tidak signifikan
- b. Kriteria uji untuk variabel likuiditas:
- Jika $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dikatakan positif signifikan
 - Jika $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan positif tidak signifikan

3.6.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data gabungan antara unit cross section meliputi 15 perusahaan subsektor *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar dan unit time series sebanyak 5 tahun yaitu 2014 sampai 2018. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas dengan menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE) dan likuiditas dengan indikator *Current Ratio* (CR). Keseluruhan variabel independen tersebut akan dianalisa dan diuji seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu harga saham dan dihitung menggunakan akrual diskresioner (*accrual discretionary*) menggunakan data regresi linear berganda dan kemudian dibentuk kedalam sebuah persamaan lalu diinterpretasikan sebagai hasil. Alat pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan Software *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS Statistic 22*. Persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β_1 = Koefisien persamaan regresi Profitabilitas (ROE)

β_2 = Koefisien persamaan regresi Likuiditas (CR)

X_1 = *Profitabilitas (Return On Equity)*

X_2 = *Likuiditas (Current Ratio)*

M. Yasin Abdillah, 2020

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RETAIL DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

M. Yasin Abdillah, 2020

*PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
SUBSEKTOR RETAIL DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu